

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam halaman ini, akan dibahas tentang langkah-langkah metodologi dan perancangan yang akan digunakan dalam menyelesaikan karya.

3.1 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan Kerja Praktik ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah atau objek yang akan diteliti. Saya menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari dan menelaah sumber-sumber berupa buku, materi kuliah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi

yang faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Pada kesempatan ini penulis akan meneliti langsung mengenai semua hal yang berhubungan dengan pembuatan brosur sebagai salah satu media promosi yang akan dipakai oleh Keyna Galeri.

2. Studi lapangan

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menelaah langsung objek yang akan diteliti melalui:

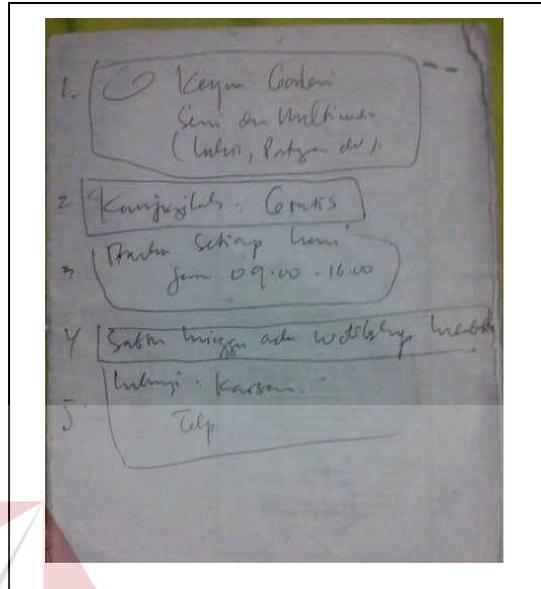
a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi yang faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Metode observasi sendiri ada 2, yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. observasi partisipan dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dan berinteraksi dengan objek yang ditelitinya. Dalam hal ini penulis akan meneliti langsung kepada penyelia di Keyna Galeri mengenai pembuatan brosur yang telah dikerjakan dalam beberapa waktu lalu. Penulis juga akan melakukan observasi partisipan dalam laporan ini, karena penulis melakukan pengamatan serta turut berpartisipasi dalam proses produksi dalam bidang desain grafis di Keyna Galeri.

b. Wawancara

Wawancara akan dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang didapat melalui observasi. Dalam pelaksanaannya, penduan wawancara tersebut tidak mengikat, karena di lapangan bisa saja ditemukan hal-hal yang bersifat spontan namun masih berada dalam konteks masalah yang

diteliti. Wawancara dilakukan di Keyna Galeri pada hari minggu tanggal 8 Juli 2014 dan dihasilkan sketsa yang ada pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Hasil Wawancara dengan pemilik perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

c. Dokumentasi

Penulis mengambil teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai catatan lapangan dan pendokumentasian visual (foto). Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan penelitian dan memperjelas hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan meliputi mendokumentasikan motif batik, mendokumentasikan hasil karya batik di Keyna Galeri dan mendokumentasikan kegiatan yang diselenggarakan di Keyna Galeri. Seperti yang ada dalam gambar 3.2.



Gambar 3.2 Dokumentasi hasil batik Keyna Galeri.

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3.3 Analisa Data

Analisa data dilakukan agar data dan informasi yang terkumpul melalui teknik diatas memiliki arti dan bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Karena penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan paradig kualitatif, sehingga belum ada pola yang jelas. Seperti yang dikemukakan Stainback (2003: 54) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada panduan untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan dan teori.

Dalam laporan Kerja Praktik ini, saya melakukan 3 tahap analisa data. Pertama, reduksi data, saya melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam proses mendesain sebuah brosur. Kemudian saya mereduksi data yang dianggap penting dan menunjang penelitian, lalu membuang data-data yang tidak diperlukan.

Kedua pengumpulan data dan informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa tentang sejarah Keyna Galeri, Struktur Organisasi, visi, misi, kegiatan, serta hasil karya batik yang dihasilkan oleh Keyna Galeri.

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan sebagai pendukung dalam proses pembuatan media promosi. Kemudian data yang telah melalui tahap sebelumnya dipelajari dan dipahami. Dari data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan media promosi tersebut akan menampilkan informasi mengenai kegiatan, serta hasil produksi Keyna Galeri dan memiliki konten yang memberi informasi kegiatan, hasil produksi dan wirausaha dari Keyna Galeri.

3.4 Pembuatan Desain Brosur di Keyna Galeri.

Dalam membuat sebuah desain brosur ada 3 tahapan, yaitu: pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam pembuatan desain brosur Keyna Galery penggunaan *software* desain yang tepat akan menunjang proses pembuatan media promosi tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan menggunakan *software raster Adobe Photoshop CS6*.

3.5 Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, saya harus melakukan *briefing* dengan penyelia agar memahami maksud dan konsep yang diinginkan oleh penyelia agar desain yang akan dibuat nanti sesuai dengan tema perusahaan dan dapat mencitrakan dari

produk (penyelia) tersebut. Kemudian saya memberikan gambaran secara umum yaitu gambar brosur yang akan dibuat agar penyelia memiliki gambaran dari desain brosur yang akan dibuat yang sebelumnya sudah saya bahas dan diskusikan dengan Penanggung Jawab selaku pengambil keputusan. Hasil rapat tersebut mendiskusikan mengenai:

1. Konsep

Konsep yang diajukan kepada penyelia menghasilkan suatu konsep brosur yang menggabungkan unsur gambar, teks, foto, dan tekstur sketsa batik sebagai *background*.

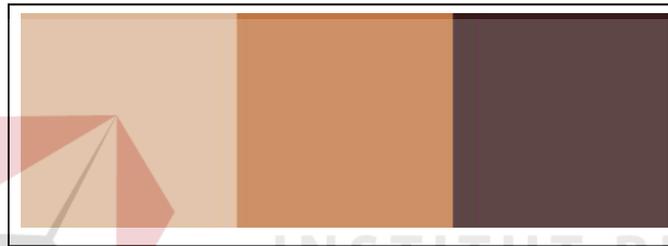
2. Desain

Desain utama brosur dengan memberikan minimal 3 opsi desain yang ditunjukkan pada gambar 3.3 untuk pembandingan agar penyelia dapat memilih desain mana yang sesuai dengan apa yang diinginkan penyelia. Penyelia memilih desain pertama, karena lebih dapat memuat banyak konten yang harus disampaikan kepada pasar yang akan penyelia tuju. Selain itu desain brosur yang dibuat tetap menggunakan warna khas dari Keyna Galeri seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.4, agar menunjukkan kesan tanah liat sebagai salah satu bahan untuk membatik dan kayu sebagai bahan dasar untuk patung dan ukir-ukiran yang menjadi produk dan koleksi Keyna Galeri.



Gambar 3.3 Alternatif Desain brosur Keyna Galeri

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 3.4 Warna Keyna Galeri

(Sumber: Olahan penulis dari hasil konsultasi dengan penyelia)

3. Konten

Hasil dari diskusi juga menghasilkan informasi apa saja yang akan dimasukkan sebagai konten dalam brosur. Konten yang akan dimuat dalam brosur yaitu adanya logo Keyna Galeri, Produk Keyna Galeri, Produk Kebutuhan membatik, Kontak atau nomor telepon pemilik, foto hasil kegiatan Keyna Galeri serta hasil karya batik yang dihasilkan oleh Keyna Galeri.

3.6 Produksi

Setelah proses pra produksi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah proses produksi. Agar sebuah desain tersebut dapat mencapai maksud yang diinginkan penyelia Keyna Galeri. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut:

1. Membuat Desain Brosur Keyna Galeri

Bagian terpenting dalam sebuah tahap produksi adalah membuat desain. Dalam pembuatan tujuan dan sasaran harus jelas karena dengan tujuan tersebut maka tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses desain adalah membuat background awal, latar belakang harus terlihat jelas namun tidak menghalangi konten atau tulisan yang ada dalam brosur tersebut. Tujuan utamanya adalah Membuat desain brosur yang kreatif, komunikatif dan sesuai dengan tema Keyna Galeri. Desain brosur yang telah dipilih oleh penyelia seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Desain Brosur Yang Telah Disetujui Oleh Penyelia

(Sumber: Olahan Penulis)

2. Pengaplikasian Konten

Pengalokasian konten dilakukan setelah background sudah dibuat, konten yang sudah didapat dalam wawancara tersebut dimasukkan dalam brosur tersebut. Berikut konten yang akan dimuat dalam brosur yang terdapat pada gambar 3.6. konten tersebut dihasilkan melalui wawancara yang telah dilakukan penulis dengan pemilik Keyna Galeri. Sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan konten dalam poster yang akan dimuat.



Gambar 3.6 Desain Brosur Yang Telah Disisipi Konten Utama

(Sumber: Olahan penulis)

3.7 Pasca Produksi

Pasca produksi dilakukan setelah proses pra produksi dan produksi dilaksanakan. Setelah kedua proses tersebut dilakukan maka dilakukan asistensi kepada penyelia, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil karya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam proses pembuatan ke *hard copy* atau proses

cetak file mentah akan diserahkan pada pihak penyelia. Proses tersebut dilakukan oleh pemilik perusahaan, karena pembuatan brosur tersebut memerlukan dana.

